

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan partisipasi peserta didik melalui metode *make a match* telah dilaksanakan dan memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal ini terbukti pada hasil catatan lapangan peneliti pada siklus I. Kegiatan diskusi pada siklus ini masih belum berjalan dengan lancar banyak peserta didik kurang memahami jalannya diskusi serta kurang aktif. Peserta didik kurang terbiasa dengan kelompok yang heterogen sehingga menyebabkan suasana kelas sangat gaduh. Pada siklus II peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi belajar, untuk lebih jelasnya pada catatan lapangan peneliti. 1) Suasana kelas sudah berkurang kegaduhannya tidak seperti pada siklus I karena sudah mengerti arah jalannya pembelajaran. 2) Peserta didik tidak kebingungan membedakan kartu pertanyaan dan jawaban. 3) Kegiatan diskusi mencari pasangan kartu berjalan dengan lancar dan peserta didik merasa senang dalam belajar kelompok. 4) Sebagian besar peserta didik sudah mampu belajar dengan aktif dan mengerjakan tugas dengan baik.
2. Peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui model *Cooperative Learning* tipe *Make a match* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan

Islam pokok bahasan Kepribadian Nabi Muhammad, mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa dari *pre test* dengan rata-rata 38,5 dari *post test* siklus I meningkat menjadi 67,8 dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 77,9. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 70. Dilihat dari ketuntasan *pre test* dengan persentase ketuntasan 0%, meningkat dari *post test* siklus I menjadi 54,1%, dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 83,3%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MIN Mergayu Bandung

Sebagai wawasan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

2. Bagi Guru MIN Mergayu Bandung

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar. Guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, tetapi masih banyak lagi model

pembelajaran menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini kurang meluas, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe *Make a match* dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model cooperative learning tipe *Make a match* dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

4. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya. Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang ada.